

## Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing*

Rostina<sup>(1)</sup>, Andi Sukri Syamsuri<sup>(2)</sup>, Syafruddin<sup>(3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Dikdas FKIP/ Universitas Muhammadiyah Makassar  
Email: tinanasir1984@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui Pengaruh membaca pemahaman dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing serta respon siswa terhadap pembelajaran melalui Model Ini. penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* yang dipandang sebagai penelitian yang sebenarnya. dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing pada Siswa dalam meningkatkan pemahaman membaca mereka di bandingkan dengan model konvensional. hal tersebut di dukung dengan data yang telah di tampilkan oleh peneliti sebelumnya baik dari nilai rata rata maupun persentase perkembangan skor siswa setelah di berikan perlakuan dalam hal ini adalah proses belajar mengajar serta mendapatkan respon yang positif dari siswa.

---

### Tersedia Online di

[http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual)

---

### Sejarah Artikel

Diterima pada: 28-01-2021

Disetujui pada: 30-01-2021

Dipublikasikan pada: 31-01-2021

---

### Kata Kunci:

Skill Membaca, Snowball Throwing, Response Siswa

---

### DOI:

[http://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v5i1.327](http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v5i1.327)

---

## PENDAHULUAN

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Salah satu tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah di selenggarakan kegiatan pendidikan (Suardi, 2016 : 6). Pelaksanaan pendidikan pada umumnya adalah mengembangkan mutu dan potensi sumber daya manusia untuk membangun bangsa yang lebih maju.

Bahasa adalah wahana buat berkomunikasi antar Manusia. Sejalan menggunakan perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi Manusia dituntut buat memiliki kemampuan berbahasa yg baik. Pembinaan keterampilan berbahasa berorientasi dalam empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, & keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yg relatif krusial pada kehidupan sehari-hari adalah membaca menjadi media atau cara buat menerima liputan guna pada jadikan menjadi ilmu & pula menjadi wawasan. menjadi mana yg pada nyatakan sang Hodgson misalnya yg pada kutip Tarigan (2015:7) yg menyebutkan bahwa bahwa membaca adalah suatu proses yg menuntut supaya gerombolan istilah yg adalah suatu satu kesatuan akan terlihat pada satu pandangan sekitar, & supaya makna istilah-istilah secara individual akan bisa diketahui.

Membaca adalah kegiatan atau proses kognitif yang pada penerapannya mengusakan untuk menemukan berbagai jenis cakupan yang masih pada stroke pena, ini berarti membaca adalah proses berpikir untuk mengetahui isi teks yang sedang dibaca karena membaca bukan hanya melihat kumpulan alfabet yang telah menciptakan istilah sekelompok istilah atau kalimat & hanya hal-hal tetapi lebih dalam bahwa

membaca adalah kegiatan mengetahui dan menafsirkan tanda-tanda / indikasi atau goresan pena yang bermakna sebagai hasilnya pesan yang disampaikan dapat diterima oleh pembaca (Dalman.2017: 5). Membaca dapat di katakan sebagai sebuah proses yang mana pada penerapannya.

Metode Snowball Throwing adalah satu metode pembelajaran yg dikembangkan menurut Pendekatan Kontekstual (CTL). Snowball Throwing yg berdasarkan berdari ucapnya berarti 'bola salju bergulir' bisa diartikan menjadi contoh pembelajaran menggunakan memakai bola pertanyaan menurut kertas yg digulung bundar berbentuk bola lalu dilemparkan secara bergiliran pada antara sesama anggota gerombolan. Dilihat menurut pendekatan yg dipakai pada pembelajaran bahasa, metode Snowball Throwing ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, & keterampilan proses.

### **Membaca**

Tarigan (1998: 7) Membaca dapat di katakan sebagai sebuah aturan yang di lakukan oleh para pembaca dalam memperoleh atau mendapatkan sebuah informasi yang penulis ingin sampaikan melalui susunan kata kata dengan kata lain sebuah proses yang menekankan pada kelompok pembaca yang mana merupakan sebagai sebuah kesatuan yang tak terpisahkan yang terlihat secara sekilas. proses membaca harus di lakukan sesuai dengan proses nya agar pesan yang ingin di sampaikan oleh penulis dapat tersampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Wahyuni, (2012: 33) menyatakan bahwa membaca pada dasarnya adalah sebuah tahapan aturan yang terdiri dari proses secara fisik dan juga secara psikologis. Sesuai dengan penjelasan terkait dengan hakikat membaca, pembelajaran membaca, serta proses pembelajaran membaca baik pada proses permulaan maupun sudah pada tingkat lanjut dapat di kuasai oleh para pembelajar awal (anak anak)

Seperti yang di uraikan oleh Burns, Roe, dan Ross (1996), proses dari membaca meliputi tahapan sebagai berikut: Menurut Burns, Roe, dan Ross (1996), kegiatan membaca meliputi proses: (1) mengamati simbol tertulis, (2) menafsirkan apa yang diamati, (3) mengikuti urutan linier dari baris kata-kata tertulis, (4) menghubungkan kata-kata (dan maknanya) dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki, (5) membuat kesimpulan dan mengevaluasi materi yang dibaca, (6) membangun

### **Membaca Pemahaman**

Nurhadi (1995: 340) menyatakan bahwa secara generically orang mengklaim membaca adalah interpretasi simbol tertulis atau membaca menangkap arti dari alfabet tertentu. Membaca adalah mengidentifikasi simbol dan mengaitkan maknanya. Membaca juga dapat diterjemahkan ke dalam proses identifikasi dan pemahaman yang melacak pesan yang disampaikan melalui sistem bahasa tertulis.

Aminuddin (2010: 15) berpendapat bahwa membaca diklaim sebagai kegiatan memberikan reaksi karena membaca seseorang terlebih dahulu melakukan pengamatan alfabet untuk mewakili suara ucapan serta tanda-tanda penulisan lainnya. Reaksi ini selanjutnya terjadi kegiatan pengakuan, yaitu sosialisasi bentuk dalam kaitannya dengan menggunakan makna yang dikandung dan dipahami yang secara keseluruhan masih wajib melalui ketentuan kegiatan tertentu.

### **Pembelajaran kooperatif Tipe Snowball Throwing**

Jenis Snowball Throwing dari model pembelajaran kooperatif adalah contoh pembelajaran yang mengeksplorasi potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat - menjawab pertanyaan yang dikombinasikan melalui permainan imajinatif membangun dan melempar bola salju. Langkah-langkah model pembelajaran tipe Snowball Throwing dapat dilihat pada tahap pembelajaran berikut

1. Guru menyampaikan tujuan dan sasaran yang akan di capai selama proses pembelajaran berlangsung
2. Guru memaparkan materi yang akan di pelajari
3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil serta membentuk ketua kelompok untuk mengkoordinir teman temanya serta menjelsakan materi yang di pelajari

4. Guru memberikan arahan dan bimbingan pada saat pengerjaan tugas, dalam proses ini siswa kemudian di berikan kertas guna menulis sebuah pertanyaan sesuai dengan pilihan mereka terkait dengan materi yang telah di sampaikan guru melalui ketua kelompok kemudian di bungkus menjadi bundaran besar dan di lemparkan ke satu siswa atau satu kelompok ke kelompok yang lain. pada tahapan akhir di proses ini siswa atau kelompok yang mendapatkan bola tersebut di minta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dal kertas tersebut
5. Guru memberikan evaluasi terhadap proses yang terjadi di setiap kelompok serta meminta siswa untuk mepresentasikan materi tersebut secara bergantian.
6. Guru memberikan penghargaan (*Reward*) sebagai apresiasi terhadap kinerja kelompok yang telah di lakukan oleh siswa

## METODE

### Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan penelitian Quasi Experimental Design yang dipandang sebagai penelitian aktual (True). Jenis percobaan ini dilakukan dalam dua kelas menggunakan kelas perbandingan Desain eksperimental yang digunakan oleh peneliti adalah desain kelompok kontrol pretest-posttest, di mana dalam desain ini ada dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimental yang dipilih secara acak dan kemudian diberi pretest untuk melihat apakah keadaan awal berbeda antara kelompok eksperimental (0\_1) dan kelompok kontrol.(0\_3).

### Teknik analisis data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data mengenai hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif. Untuk analisis kuantitatif, analisis deskriptif digunakan sementara data yang diperoleh dari pengamatan dianalisis secara kualitatif. Kriteria yang digunakan untuk kategori ini didasarkan pada teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### HASIL

#### Skor Data Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol kelas

Kelas eksperimental adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan metode *Snowball Throwing* pada saat belajar sementara kelas kontrol diberikan metode yang umumnya diterapkan oleh guru mata pelajaran di sekolah. Sebelum diberikan perawatan, terlebih dahulu kelas eksperimental dan kelas kontrol diberikan pra-tes. Jenis tes ini adalah tes pemahaman membaca yang bertujuan untuk menentukan kemampuan siswa sebelum menerima perawatan. Bentuk tes ini adalah tes subjektif. Mata pelajaran penelitian di kelas eksperimental berjumlah 16 siswa. Dari Tampilan Data yang Diambil Menunjukkan Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 2: nilai rata-rata dari kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Group	Kelompok Ekspermental (KE)	Kelompok Control (KC)
Nilai Rata Rata	59.51	58.15
Standar Deviasi	14.61	15.23

Tabel di atas memperlihatkan Nilai Rata rata dari kedua Group (*Experimental Class and Control Class*) menunjukkan nilai dari kedua kelompok bisa di katakan sama dari segi kriteria penilainya yakni pada kelompok experimental nilai rata rata dari hasil test membaca pemahaman siswa yaitu 59.51 yang kategorinya sedang dengan Standar Deviasi 14.61 begitupun pada data yang terlihat pada kelompok control dengan nilai 58.15 dengan kategori Sedang dengan standar Deviasi 15.23.

#### Skor Data Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol kelas

Post Test di lakukan sebagai test terakhir dalam proses penelitian ini guna mengetahui perkembangan peserta didik setelah di lakukan treatment baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol hal ini di lakukan guna mengetahui keefektifan pada kelas experiment yang diajarkan dengan menggunakan metode snowball dalam hal pencapaian siswa untuk kemudian di bandingkan dengan kelas kontrol yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran secara konvensional.di bawah ini peneliti menampilkan pencapaian siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol sebagai berikut:

Table 3: nilai rata-rata Post-Test dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group	Kelompok Ekspermental (KE)	Kelompok Control (KC)
Nilai Rata Rata	75.0	71,75
Standar Deviasi	13.3	10.76

Tabel di atas menunjukkan nilai rata rata pada kedua kelompok kelas,pada kelas experiment nilai rata rata siswa setelah belajar menggunakan *Snowball Throwing* meningkat menjadi 75 yang mana dapat kategorikan Tinggi,sebaliknya dari hasil Posttest setelah di ajar menggunakan metode konvensional nilai rata rata siswa adalah 71.75.berdasarkan hasil di atas bahwa terdapat pembedaan peningkatan pencapaian siswa pada kelas eksperien setelah di ajar menggunakan model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

### Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan uji-t.sebagai berikut:

#### Uji Hipotesis (t-test)

Uji Hipotesis Uji (uji-t) Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik inferensial (uji-t) uji sampel independen menggunakan SPSS 24 untuk program Windows dengan kriteria pengujian, hipotesis, hipotesis alternatif (H1) diterima jika nilai  $t \geq t$  nilai tabel.Sebaliknya, H1 ditolak jika hitungan  $<$  nilai tabel.Dengan kata lain, hipotesis diterima jika nilai t lebih besar atau sama dengan tabel t pada tingkat signifikan 0,05%.Hasil data tes t-test reading comprehension menggunakan Snowball Throwing Cooperative Learning Model for Students dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 1.Analisis Independent Sampel T-Test  
**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai	0.715	.405	3.759	30	.044	3.2500	4.2831	-5.4973	11.9973
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			3.759	28.724	.034	3.2500	4.2831	-5.5136	12.0136

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung yang diperoleh adalah 3.78 sedangkan  $t$  tabel dengan taraf signifikansi 0,05 adalah = 1.697. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan statistik inferensial ( $t$ -test) menggunakan *independent samples test* tersebut, dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima karena nilai  $t$  hitung > nilai  $t$  tabel ( $3.78 > 1.697$ ).

Dari penjelasan di atas kemudian dapat di simpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* pada Siswa dalam meningkatkan pemahaman membaca mereka di bandinngkan dengan model konvensional.hal tersebut di dukung dengan data yang telah di tampilkan oleh peneliti sebelumnya baik dari nilai rata rata maupun persentase perkembangan skor siswa setelah di berikan perlakuan dalam hal ini adalah proses belajar mengajar. Response siswa terhadap pembelajaran melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing*.

Pernyataan masalah kedua ini dimasukkan untuk mengetahui response siswa dalam proses belajar mengajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing*.

Table 5: Response dan tanggapan Mahasiswa terhadap penerapan Model Kooperatif *Snowball Throwing*.

No	Pernyataan	Jumlah Responden					Jumlah	
		SS	S	R	TS	S T S	Sko r	%
1	Pembelajaran bahasa Indonesia sangat menyenangkan	12	4				61	76.3 %
2	Pembelajaran yang di lakukan dengan model <i>Snowball throwing</i> membuat saya lebih aktif dalam belajar	6	8	1	1		69	86.3 %
3	Dengan model pembelajaran <i>Snow Ball throwing</i> membuat saya lebih cepat mengerti dalam belajar	4	5	7			64	80 %
4	Saya merasa sulit memahami masalah pembelajaran dalam meningkatkan pemamahamn membaca saya		1	3	10	2	65	81.3 %
5	Saya merasa lebih muda dalam latihan membaca dan megetahui isi dari bacaan	4	7	4	1		67	83.8 %
6	Saya merasa lebih percaya diri dalam menjawab soal demi soal dengan model pembelajaran <i>Snowball throwing</i>	3	13				73	91.25 %
7	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Snow Ball throwing</i> membuat saya lebih bersungguh sungguh dalam belajar membaca	5	7	4			72	90 %
8	Aktifitas belajar dengan model pembelajaran <i>Snow Ball throwing</i> memeberikan saya motofasi lebih dalam belajar	3	6	6	1		67	83.8 %
9	Belajar dengan model <i>Snow Ball throwing</i> membuat saya lebih berkonsentrasi dalam belajar	2	7	6	1		66	82.5 %
1	Saya lebih aktif dalam belajar dan menjawab pertanyaan pertanyaan	1	12	3			72	90 %

Berdasarkan tabel response siswa diatas terhadap penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *snowball Throwing* dapat di katakan mendapatkan Respon yang positif artinya hampir seluruh siswa menyatakan respon baik terhadap model kooperatif tipe *snowball throwing* dalam meningkatkan pemahaman membacanya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut: Bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa model Pembelajaran *Snowball Throwing* memperoleh nilai rata-rata 59.51 dengan kategori sedang. Sedangkan, kemampuan membaca Pemahaman setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* memperoleh nilai rata-rata 75.0 dengan kategori tinggi. Maka penerapan model pembelajaran *ini efektif di gunakan* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan SPSS versi 23 yang menunjukkan bahwa bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah 3.78 sedangkan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 adalah = 1.697. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan statistik inferensial (*t-test*) menggunakan *independent samples test* tersebut, dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima karena nilai t hitung > nilai t tabel ( $3.78 > 1.697$ ). Respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* baik, karena 84.5 %. Respon siswa positif artinya hampir seluruh siswa menyatakan respon baik terhadap model kooperatif tipe *snowball throwing* dalam meningkatkan pemahaman membacanya.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aminuddin. (2010). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Bahasa. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Burns, Roe, & Ross. (2005). *Teaching Reading in Today's Elementary Schools*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gay, L.R. (1981). *Educational Research Competencies For Analysis And Application*. London; Publishing Company
- Suardi, M. *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta Barat: Indeks.
- Nurhadi. (1995). *Tata Bahasa Pendidikan, Landasan Penyusunan Buku Pelajaran* Jakarta: Prenada Media Group.
- Nurhadi. (2010). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan membaca?* Bandung: CV Sinar Baru Algesindo..
- Sudjana. (1999). *Skills for listening to News*. Journal of Qinghai : Normal University
- Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (1998). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, H.G. (1985). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Wahyuni, Sri. (2012). *Asesmen Pembelajaran Berbahasa*. Bandung: Cet. I. TP: Refika Aditama.